

Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Karakter Gemar Membaca melalui Kegiatan Literasi di SD Negeri Pucangan 05 Kabupaten Sukoharjo

Nabila Risma Dhani*, Yunus Aris Wibowo

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
Email : a61021001@student.ums.ac.id

Article Info

Submitted: 12 November 2024
Revised: 5 Maret 2025
Accepted: 23 Maret 2025
Published: 30 Maret 2025

Keywords: Gemar membaca, Literasi, Kampus Mengajar

Abstract

SD Negeri Pucangan 05 is one of the schools with a low literacy rate, as evidenced by 28 % students who still demonstrate low reading skills. Consequently, this teaching campus program focuses on fostering a reading culture among students through literacy activities. Program implementation is carried out using methods starting from the activity planning, implementation phase, and follow-up or evaluation activities. The target group for this activity included all 75 students at SD Negeri Pucangan 05. Based on the program, results showed that students' literacy skills improved. The improvement in literacy was achieved through various activities such as book reviews, film literacy, dream trees, study clinics, basic literacy and numeracy (calistung), and library revitalization. The success of this program was supported by the innovation introduced, allowing students to learn through diverse and engaging media, thus enabling effective literacy enhancement efforts. Additionally, the active involvement of university students as teacher partners in this activity demonstrated a significant increase in students' reading enthusiasm. This activity has great potential to be implemented by the school because the simple and innovative method has been transformed by the teachers of Pucangan 05 Elementary School. In addition, this activity has a good impact on students and schools, so it is very appropriate to implement it routinely.

Abstrak

SD Negeri Pucangan 05 merupakan salah satu sekolah yang masih memiliki tingkat literasi rendah, hal tersebut dibuktikan masih terdapat 21 peserta didik yang memiliki kemampuan membaca yang tergolong rendah. Oleh karena itu, kegiatan kampus mengajar ini fokus dilakukan untuk meningkatkan karakter gemar membaca siswa melalui kegiatan literasi. Pelaksanaan program dilakukan dengan menggunakan metode mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap tindak lanjut atau evaluasi. Sasaran dalam kegiatan ini yaitu seluruh peserta didik di SD Negeri Pucangan 05 berjumlah 75 siswa. Berdasarkan program ini, diperoleh hasil bahwa kemampuan literasi peserta didik meningkat. Peningkatan kemampuan literasi peserta didik berhasil dilakukan melalui program bedah buku, literasi film, pohon impian, klinik belajar, calistung, dan revitalisasi perpustakaan. Keberhasilan program ini didukung dengan adanya kebaharuan dan inovasi dalam program dimana peserta didik dapat belajar dengan menggunakan berbagai media yang menarik, sehingga proses pembelajaran sebagai upaya peningkatan literasi siswa dapat berjalan dengan efektif. Selain itu, adanya peran aktif dari mahasiswa sebagai mitra guru dalam kegiatan ini mampu menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam karakter gemar membaca pada peserta didik. Kegiatan tersebut sangat potensial untuk dilaksanakan oleh pihak sekolah karena metode yang sederhana dan inovatif sudah ditransformasikan kepada guru SD Negeri Pucangan 05. Selain itu, kegiatan tersebut memberikan dampak yang baik bagi siswa dan sekolah, sehingga sangat layak dilaksanakan secara rutin.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilakukan secara akademik maupun non-akademik yang bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, sikap, dan perilaku peserta didik menjadi lebih baik (Annisa, 2020). Pendidikan menjadi salah satu faktor yang menjadi sumber kemajuan suatu bangsa, karena dengan adanya pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Widiansyah et al., 2018). Selain itu, pendidikan di sekolah memiliki tanggung jawab terhadap keberhasilan peserta didik untuk memiliki kecakapan dalam hidup. Kecakapan yang dimaksud diantaranya mencakup literasi, kompetensi, dan karakter.

Pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan intelektual peserta didik. Salah satu tantangan terbesar dalam pendidikan dasar adalah rendahnya minat baca, yang secara langsung berdampak pada kemampuan literasi dan pemahaman terhadap materi pembelajaran. Merujuk pada skor *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2022, Indonesia berada pada peringkat rendah dalam kemampuan literasi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh PISA, Indonesia berada pada peringkat ke-66 terbawah dengan skor kemampuan literasi yaitu 359 (Purnama, 2022). Selain itu, hal ini juga didukung oleh data dari UNESCO (2019) yang menunjukkan minat baca di Indonesia masih tergolong rendah dengan tingkat literasi yang jauh di bawah rata-rata global. Oleh karena itu, kondisi saat ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi peserta didik di Indonesia masih berada pada tingkat yang cukup memprihatinkan. Rendahnya kemampuan literasi ini menyebabkan kualitas pendidikan di Indonesia mengalami kemunduran yang menghambat kualitas sumber daya manusia untuk memiliki suatu keahlian dan keterampilan dalam kehidupan (Reynaldi & Halim, 2022).

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi hal tersebut, salah satu upaya pemerintah yaitu dengan menginisiasi program Budaya Literasi. Program Budaya Literasi merupakan salah satu program prioritas pemerintah sejak tahun 2019. Melalui Gerakan Literasi Sekolah (GLS) yang diterapkan dapat menjadi salah satu upaya berkelanjutan dan menyeluruh untuk mendukung minat dalam membaca (Rahmawati & Wibowo, 2023). Literasi merupakan kemampuan dalam membaca, menganalisis, dan memahami informasi secara kritis dalam berbagai konteks baik secara akademik maupun non-akademik (Rahmasari et al., 2022). Selain itu kemampuan literasi juga berperan penting dalam pembentukan karakter (Satyahadewi et al., 2022). Melalui literasi seseorang tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dapat mengembangkan kemampuan dalam berpikir yang menjadi fondasi untuk memiliki karakter khususnya karakter gemar membaca yang baik. Karakter gemar membaca merupakan kunci untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan rasa ingin tahu yang menjadi hal penting dalam membentuk kepribadian peserta didik secara utuh (Susetyo et al., 2023).

Melalui upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, terutama dalam aspek literasi pemerintah juga telah menerapkan kebijakan baru melalui kebijakan Merdeka Belajar yaitu Program Kampus Mengajar. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melibatkan mahasiswa sebagai agen perubahan dalam proses pembelajaran di sekolah-sekolah yang membutuhkan dan memiliki keterbatasan dalam penyediaan sumber daya dalam pendidikan (Nay et al., 2024). Program Kampus Mengajar ini dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kreatif dengan harapan dapat membangkitkan minat baca peserta didik dan meningkatkan kemampuan literasi. Menurut Nadiem Makarim, selaku Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menyatakan bahwa Program Kampus Mengajar diharapkan dapat menjadi solusi jangka panjang dalam meningkatkan mutu pendidikan dan sebagai upaya strategis untuk menanamkan karakter gemar membaca sejak dini melalui pendekatan yang lebih inovatif. Selain itu, program ini diharapkan juga mampu menjembatani kesenjangan pendidikan yang ada dengan memanfaatkan potensi mahasiswa sebagai mitra guru yang inovatif dan kreatif (Juni et al., 2024).

Meskipun Program Kampus Mengajar telah diterapkan diberbagai sekolah didaerah, namun masih banyak ditemukan tantangan dan hambatan dalam implementasinya (Safaringga et al., 2022). Tantangan dan hambatan yang muncul terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara tujuan dengan hasil yang diharapkan, terutama dalam hal efektivitas peningkatkan karakter gemar membaca. Kondisi tersebut didukung oleh faktor yang menunjukkan bahwa keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar, antusiasme dan minat baca peserta didik belum menunjukkan perkembangan yang berarti (Timbowo et al., 2022). Selain itu berbagai upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mendorong minat membaca peserta didik dalam kegiatan literasi masih menunjukkan ketertarikan yang rendah. Oleh karena itu hal ini menjadi dasar permasalahan yang menimbulkan kesenjangan dalam mengintegrasikan program tersebut untuk meningkatkan kebutuhan literasi peserta didik secara efektif.

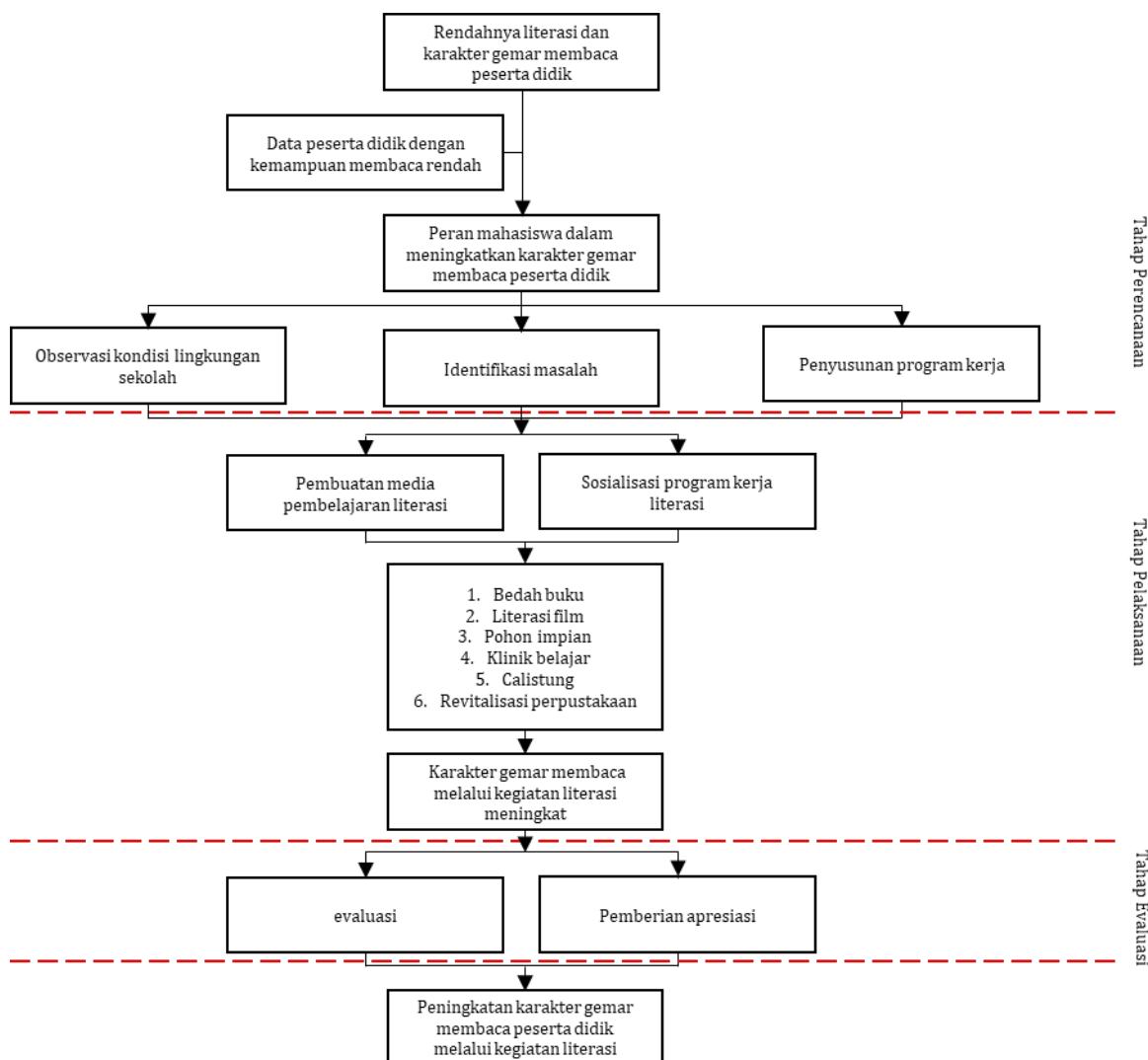
SD Negeri Pucangan 05 merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Sukoharjo yang menjadi mitra dalam Program Kampus Mengajar. Sekolah ini menjadi mitra dalam mengimplementasikan program karena masih memiliki keterbatasan sumber daya dan fasilitas yang dihadapi oleh sekolah tersebut. Oleh karena itu, tantangan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter gemar membaca menjadi salah satu permasalahan yang dihadapi. Meskipun sebelumnya Program Kampus Mengajar sudah pernah diimplementasikan di sekolah ini, namun terdapat hasil yang belum tercapai secara optimal dalam meningkatkan minat membaca peserta didik. Adapun salah satu faktor yang mendasari yaitu kurangnya integrasi antara kegiatan literasi dengan minat dan kebutuhan peserta didik, sehingga hasil untuk mencapai peningkatan literasi gemar membaca belum berhasil

sepenuhnya (Vidiawati, 2019). Oleh karena itu, untuk meningkatkan literasi melalui integrasi kegiatan literasi dengan minat dan kebutuhan peserta didik perlu dilakukan di sekolah tersebut. Kegiatan tersebut merupakan bagian dari Program Kampus Mengajar 7, kegiatan tersebut meningkatkan kualitas dan keluaran dari Program Kampus Mengajar yang sebelumnya belum fokus pada integrasi kegiatan literasi dengan minat dan kebutuhan peserta didik.

Adapun upaya dalam kegiatan literasi yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai mitra guru yaitu dengan mengidentifikasi strategi dan metode yang lebih tepat. Melalui strategi dan metode yang tepat diharapkan dapat memberikan variasi lebih menarik dalam kegiatan literasi, sehingga kegiatan literasi yang akan diselenggarakan dapat menarik minat dan antusias peserta didik dalam pembentukan karakter gemar membaca. Dengan demikian, melalui Program Kampus Mengajar ini dapat memberikan pengaruh signifikan dalam upaya peningkatan literasi peserta didik. Selain itu, dalam kegiatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam bagaimana mengimplementasikan program Kampus Mengajar agar lebih efektif dalam meningkatkan karakter gemar membaca melalui kegiatan literasi di SD Negeri Pucangan 05.

2. METODE

Kegiatan Kampus Mengajar Angkatan 7 ini dilaksanakan oleh mahasiswa yang bertugas sebagai mitra guru yang bertempat di SD Negeri Pucangan 05 Kabupaten Sukoharjo. Salah satu tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan karakter gemar membaca melalui kegiatan literasi. Pelaksanaan kegiatan ini dimulai sejak bulan Maret hingga Juli 2024 yang diikuti oleh seluruh peserta didik dengan jumlah total 75 siswa, selain itu dalam kegiatan ini juga melibatkan partisipasi guru serta orang tua murid. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode bertahap, mulai dari tahap rencana kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, dan tahap perbaikan dan tindak lanjut yang dapat dilihat melalui Tabel 1. Adapun alur pelaksanaan kegiatan peningkatan karakter gemar membaca dapat diketahui melalui Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Kegiatan (Sumber: Peneliti, 2024)

Tabel 1. Tahapan Metode Kegiatan Pengabdian

No	Tahapan	Kegiatan
1.	Rencana Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Observasi, mengamati kondisi lingkungan sekolah dan kondisi peserta didik khususnya pada kemampuan membaca.s - Identifikasi masalah dan pemecahan masalah sesuai dengan kebutuhan sekolah - <u>Penyusunan program atau kegiatan selama masa penugasan</u>
2.	Pelaksanaan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan media untuk kegiatan yang telah dirancang - <u>Sosialisasi program kerja yang akan dilaksanakan</u>
3.	Perbaikan dan Tindak Lanjut	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi kegiatan dilakukan dengan meminta persepsi siswa, orang tua dan guru secara kualitatif melalui wawancara singkat - Rencana tindak lanjut kegiatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan. - <u>Pemberian apresiasi kepada peserta didik</u>

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyusunan rencana sebelum melaksanakan kegiatan literasi untuk meningkatkan karakter gemar membaca peserta didik SD Negeri Pucangan 05 dilakukan dengan observasi terhadap lingkungan sekolah meliputi kondisi peserta didik dan kondisi sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan ini diperoleh data-data berupa jumlah peserta didik dari kelas 1 hingga 6, dan data kemampuan peserta didik dalam membaca. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan maka diperoleh data jumlah peserta didik yang belum mampu membaca dengan baik seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Jumlah Peserta Didik dengan Kemampuan Membaca Rendah

Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik dengan Kemampuan Membaca Rendah
Kelas 1	9	6
Kelas 2	19	7
Kelas 3	14	5
Kelas 4	9	2
Kelas 5	6	-
Kelas 6	18	1
Total	75	21

(Sumber: Observasi Peneliti, 2024)

Rendahnya kemampuan membaca ini merupakan kondisi peserta didik yang perlu ditingkatkan. Rendahnya kemampuan membaca dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal seperti motivasi dan lingkungan sekolah. Berdasarkan hasil observasi terhadap lingkungan sarana dan prasarana di sekolah, SD Negeri Pucangan 05 memiliki kondisi yang cukup baik namun belum optimal dalam pemanfaatan fasilitas dan sumber daya sesuai fungsinya. Seperti contoh pada ruang perpustakaan yang memiliki koleksi buku cukup banyak namun jarang digunakan dan tidak terawat sehingga kondisi lingkungan perpustakaan terasa tidak nyaman karena kotor dan lembab. Adanya kondisi yang demikian juga mempengaruhi minat membaca peserta didik. Oleh karena itu, berdasarkan hasil identifikasi masalah dan kebutuhan sekolah, mahasiswa sebagai mitra guru menyusun program kerja yang mencangkup berbagai kegiatan literasi yang dapat meningkatkan minat membaca peserta didik. Penyusunan beberapa program dalam kegiatan literasi dilakukan oleh mahasiswa dengan pertimbangan para guru dan dosen pembimbing. Penyusunan program dilakukan dengan tujuan untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pentingnya literasi yang dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Penyusunan Program Kerja Literasi untuk Meningkatkan Karakter Gemar Membaca Peserta Didik

No	Program Kerja	Deskripsi	Sasaran
1.	Bedah Buku	Program ini merupakan kegiatan literasi dengan membaca buku fiksi maupun non fiksi, kemudian mengajak peserta didik untuk menyimpulkan atau menceritakan kembali isi buku.	Semua Kelas
2.	Literasi Film	Program ini merupakan kegiatan literasi dengan metode menyaksikan film bersama-sama, kemudian mengajak peserta didik untuk menceritakan kembali film tersebut.	Semua Kelas
3.	Pohon Impian	Program ini merupakan kegiatan literasi dengan menuangkan impian dan harapan peserta didik dapat terus berekspresi dan termotivasi pada harapan yang mereka tuliskan, selain itu pada kegiatan ini juga mengasah kreativitas peserta didik dengan membuat media tempel	Semua Kelas

	berupa pohon untuk menggantungkan impian dan harapan mereka.	
4. Klinik Belajar	Program ini merupakan kegiatan literasi dengan membantu peserta didik yang memiliki kesulitan dalam menerima dan memahami materi pembelajaran.	Semua Kelas
5. Calistung	Program ini merupakan kegiatan literasi dengan memberikan bimbingan lebih mendalam dengan menggunakan metode yang menyenangkan dan menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berhitung peserta didik.	1, 2, 3
6. Revitalisasi Perpustakaan	Program ini merupakan salah satu program yang mendukung untuk meningkatkan karakter gemar membaca dengan menata ulang perpustakaan dan memilah buku sesuai dengan kebutuhan literasi peserta didik.	5 dan 6

(Sumber: Peneliti, 2024)

Tahap pelaksanaan kegiatan dimulai dengan bedah buku. Kegiatan bedah buku ini dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk membaca dan menganalisis buku sesuai dengan tingkat pemahaman mereka. Pelaksanaan kegiatan bedah buku dilakukan dengan cara melakukan diskusi setelah membaca, dan mengajak peserta didik untuk berpikir kritis serta menuangkan pendapat mereka mengenai isi buku. Melalui kegiatan diskusi ini peserta didik diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan memperdalam pemahaman terhadap teks bacaan (Deni Arya Saputra & Jamiati KN, 2024). Oleh karena itu, adanya kegiatan ini dapat membantu peserta didik untuk memahami isi buku secara menyenangkan dan interaktif, selain itu melalui kegiatan ini juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif membaca buku. Kegiatan bedah buku yang telah dilaksanakan dapat diketahui melalui Gambar 2. Adapun capaian kegiatan bedah buku dapat diketahui melalui Tabel 4.



Gambar 2. Kegiatan Bedah Buku (Sumber: Peneliti, 2024)

Tabel 4. Capaian Kegiatan Bedah Buku

No	Jenis Capaian	Bahan Ajar	Tujuan
1.	Pemahaman isi buku	Buku fiksi maupun non-fiksi	Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan memahami cerita atau informasi yang diperoleh dari buku
2.	Kemampuan menyimpulkan dan menceritakan kembali isi buku	Buku fiksi maupun non-fiksi	Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyimpulkan isi buku secara jelas dan menceritakan kembali isi buku menggunakan bahasa mereka sendiri

(Sumber: Peneliti, 2024)

Selanjutnya kegiatan literasi film juga menjadi bagian dari kegiatan yang menarik bagi peserta didik. Kegiatan literasi film dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk menyaksikan film-film edukatif yang memiliki pesan moral dan edukasi didalamnya. Pelaksanaan kegiatan literasi film dilakukan dengan menonton film bersama kemudian melakukan diskusi mengenai cerita, tokoh, dan pesan-pesan moral yang disampaikan dalam film. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap kegiatan literasi, dan memperkuat

keterkaitan antara visual dengan bacaan peserta didik. Kegiatan literasi film ini dapat diketahui melalui Gambar 3. Adapun capaian dalam kegiatan literasi film dapat diketahui melalui Tabel 5.



Gambar 3. Kegiatan Literasi Film (Sumber: Peneliti, 2024)

Tabel 5. Capaian Kegiatan Literasi Film

No	Jenis Capaian	Bahan Ajar	Tujuan
1.	Analisis karakter dan peristiwa	Film edukatif atau fiksi	Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi dan menganalisis karakter dan peristiwa penting dalam film
2.	Pengembangan imajinasi dan daya ingat peserta didik	Film edukatif atau fiksi	Meningkatkan kemampuan berimajinasi peserta didik terhadap alur cerita dan mengaitkan cerita film dengan pengalaman pribadi

(Sumber: Peneliti, 2024)

Pelaksanaan kegiatan pohon impian merupakan kegiatan literasi yang membutuhkan ide dan kreativitas peserta didik. Konsep dari kegiatan pohon impian ini yaitu membuat sebuah media berbentuk pohon yang kemudian diletakkan pada dinding disetiap kelas. Kegiatan pohon impian ini dilakukan dengan mengajak peserta didik untuk menuangkan kreativitas dalam membuat sebuah media dan kemudian mengajak untuk menuliskan harapan atau cita-cita peserta didik. Setelah itu, peserta didik menempelkan harapan atau cita-cita mereka ke pohon impian dan kemudian memberikan mereka bahan bacaan yang dapat mendukung impian mereka. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan memotivasi peserta didik untuk menggapai harapan atau cita-cita mereka dengan membaca buku yang relevan. Pelaksanaan kegiatan pohon impian dapat diketahui melalui Gambar 4. Capaian dalam kegiatan pohon impian ini dalam diketahui melalui Tabel 6.



Gambar 4. Kegiatan Pohon Impian (Sumber: Peneliti, 2024)

Tabel 6. Capaian Kegiatan Pohon Impian

No	Jenis Capaian	Bahan Ajar	Tujuan
1.	Peningkatan keterampilan literasi	Buku cerita inspiratif yang relevan	Meningkatkan wawasan dan motivasi peserta didik dengan membaca buku yang relevan dengan impian mereka
2.	Pengembangan kreativitas	Pohon impian	Meningkatkan dan mengasah kreativitas peserta didik dalam menghias dan menempelkan daun berisi impian dan harapan pada media pohon impian
3.	Peningkatan motivasi	Pohon impian	Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengekspresikan diri secara bebas melalui tulisan sehingga mereka dapat termotivasi oleh harapan mereka

(Sumber: Peneliti, 2024)

Pelaksanaan kegiatan klinik belajar menjadi salah satu program literasi yang memberikan pendampingan intensif bagi peserta didik yang memiliki kesulitan dalam belajar. Pada kegiatan ini mahasiswa memiliki peran dalam membantu peserta didik yang mengalami kesulitan membaca, menulis, dan memahami teks. Selain itu kegiatan ini membantu untuk mengejar ketertinggalan dan meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam proses belajar. Kegiatan klinik belajar ini dilakukan pada waktu istirahat diluar jam pelajaran dikelas, pada kegiatan ini peserta didik telah menunjukkan antusias yang besar dengan selalu bertanya setelah mendapat kesulitan dalam pembelajaran didalam kelas. Berikut merupakan pelaksanaan dari klinik belajar yang dapat diketahui melalui Gambar 5. Kemudian untuk capaian dalam kegiatan klinik belajar ini dapat diketahui melalui Tabel 7.



Gambar 5. Kegiatan Klinik Belajar (Sumber: Peneliti, 2024)

Tabel 7. Capaian Kegiatan Klinik Belajar

No	Jenis Capaian	Bahan Ajar	Tujuan
1.	Mengatasi kesulitan belajar	Buku pelajaran	Meningkatkan pemahaman dan mengatasi kesulitan pada mata pelajaran yang memerlukan pemahaman lebih
2.	Mengejar ketertinggalan akademik	Buku pelajaran, latihan soal	Memberikan peserta didik latihan soal dan pembelajaran tambahan untuk mengejar ketertinggalan dalam membaca dan menulis
3.	Peningkatan kepercayaan diri	Motivasi dan konsultasi	Memberikan pendampingan untuk membantu peserta didik merasa lebih percaya diri dalam kemampuan akademik

(Sumber: Peneliti, 2024)

Kemudian kegiatan calistung (baca, tulis, hitung) yang diterapkan untuk peserta didik dikelas rendah yaitu kelas 1, 2, dan 3. Kegiatan calistung ini dilakukan untuk membantu peserta didik yang memiliki kesulitan dalam membaca, menulis, dan berhitung melalui metode yang menyenangkan (Latifah & Rahmawati, 2022). Selain itu, pada pelaksanaan kegiatan calistung juga mengajak peserta didik untuk berlatih keterampilan tersebut secara bertahap dan menyenangkan sehingga dapat membantu mereka lebih percaya diri dalam proses belajar. Pelaksanaan kegiatan calistung menunjukkan antusias peserta didik yang sangat tinggi, berikut pelaksanaan kegiatan ini dapat diketahui melalui Gambar 6. Adapun capaian dalam kegiatan calistung dapat diketahui melalui Tabel 8.



Gambar 6. Kegiatan Calistung (Sumber: Peneliti, 2024)

Tabel 8. Capaian Kegiatan Calistung

No	Jenis Capaian	Bahan Ajar	Tujuan
1.	Peningkatan kemampuan membaca	Buku cerita bergambar, poster alfabet	Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam belajar membaca kata dan kalimat sederhana dengan bantuan gambar-gambar yang menarik
2.	Peningkatan kemampuan menulis	Lembar kerja tertulis,	Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf, kata, dan kalimat dengan latihan menulis yang kreatif dan menyenangkan
3.	Peningkatan kemampuan berhitung	Alat peraga hitung, ular tangga numerasi	Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam dasar berhitung dengan bantuan alat peraga dan permainan

Pelaksanaan kegiatan yang terakhir yaitu revitalisasi perpustakaan yang menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan ini. Revitalisasi perpustakaan dilakukan untuk memperbaiki fasilitas dan memperbarui koleksi buku agar lebih menarik bagi peserta didik. Peningkatan fasilitas perpustakaan dan ketersediaan bahan bacaan yang menarik dapat meningkatkan frekuensi kunjungan peserta didik ke perpustakaan dan menarik minat membaca mereka (Rahman et al., 2023). Adanya perpustakaan yang lebih nyaman dan menarik menjadi salah satu faktor yang mendorong minat membaca karena peserta didik akan lebih sering berkunjung untuk membaca buku. Adapun dari kegiatan dari revitalisasi perpustakaan ini menunjukkan antusias peserta didik berkunjung ke perpustakaan yang dapat dilihat pada Gambar 7. Capaian kegiatan revitalisasi perpustakaan dapat diketahui melalui Tabel 9.



Gambar 7. Peserta Didik Mengunjungi Perpustakaan (Sumber: Peneliti, 2024)

Table 9. Capaian Kegiatan Revitalisasi Perpustakaan

No	Jenis Capaian	Bahan Ajar	Keterangan
1.	Peningkatan minat membaca	Buku bacaan terbaru	Meningkatkan minat membaca peserta didik di perpustakaan melalui bahan bacaan yang menarik dan relevan
2.	Peningkatan fasilitas perpustakaan	Penataan rak buku, meja, kursi, dan dekorasi	Memperbaiki fasilitas perpustakaan agar lebih nyaman dan menarik bagi peserta didik
3.	Peningkatan frekuensi kunjungan perpustakaan	Jadwal kunjungan, dan poster ajakan ke perpustakaan	Meningkatkan frekuensi kunjungan dengan membuat jadwal rutin kunjungan kelas ke perpustakaan dan membuat poster yang menarik untuk mendorong minat peserta didik ke perpustakaan

(Sumber: Peneliti, 2024)

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanaan, terdapat banyak perbaikan dan tindak lanjut yang menjadi tahap evaluasi pada kegiatan ini. Tahap evaluasi dilakukan oleh mahasiswa dan guru yang terlibat dalam tim integrasi kegiatan literasi dengan minat dan kebutuhan peserta didik. Tahap tersebut dilakukan untuk meninjau kembali hasil dari setiap kegiatan literasi yang telaksanakan. Evaluasi dilakukan dengan menguji kemampuan membaca siswa dan wawancara untuk mendapatkan persepsi siswa serta orang tua terhadap kegiatan tersebut. Perbaikan dan tindak lanjut direncanakan untuk mengatasi hambatan yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan. Seperti pada penyesuaian metode yang digunakan pada setiap kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, pemberian apresiasi kepada peserta didik yang menunjukkan peningkatan dalam minat membaca juga diberikan sebagai bentuk motivasi agar terus mempertahankan kebiasaan membaca mereka. Adapun dari hasil evaluasi ini menunjukkan hasil yang positif, dengan adanya peningkatan kebiasaan membaca peserta didik yang signifikan dan ditunjukkan pada peserta didik lebih antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan literasi. Sebagai bentuk *exit plan* atau rencana tindak lanjut maka dilakukan transformasi metode pelaksanaan kegiatan kepada guru – guru SD Negeri Pucangan 05. Hal itu dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program setelah Program Kampus Mengajar 7 selesai dilaksanakan.

Secara keseluruhan, implementasi Program Kampus Mengajar di SD Negeri Pucangan 05 Kabupaten Sukoharjo telah menunjukkan hasil yang dapat meningkatkan karakter gemar membaca peserta didik. Minat membaca peserta didik meningkat signifikan seiring dengan pelaksanaan kegiatan-kegiatan literasi yang inovatif dan beragam. Keberhasilan ini juga didukung dengan kegiatan literasi yang telah dilaksanakan secara efektif melalui pendekatan yang sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang didukung dengan pemberian apresiasi kepada peserta didik. Hasil ini juga menunjukkan bahwa pendekatan yang variatif dan menyenangkan dalam pembelajaran dapat menjadi kunci dalam menumbuhkan kebiasaan membaca sejak dini, sehingga pada akhirnya akan mendukung perkembangan akademik dan karakter peserta didik. Dengan demikian, keberhasilan ini tidak lepas dari peran mahasiswa sebagai mitra guru dan para guru dalam program ini memberikan dampak yang signifikan dalam pengembangan literasi peserta didik.

4. SIMPULAN

Implementasi Program Kampus Mengajar di SD Negeri Pucangan 05 dalam meningkatkan karakter gemar membaca berhasil dilakukan melalui serangkaian kegiatan literasi. Kegiatan literasi yang dirancang secara efektif mulai dari observasi dan identifikasi masalah, hingga pelaksanaan kegiatan seperti bedah buku, literasi film, pohon impian, klinik belajar, calistung, dan revitalisasi perpustakaan. Adapun peran mahasiswa melalui pendekatan yang interaktif dan menyenangkan dalam setiap kegiatan menjadikan peserta didik lebih antusias dalam mengembangkan kemampuan literasi mereka. Adanya peran aktif dari mahasiswa sebagai mitra guru dalam kegiatan ini juga telah menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam karakter gemar membaca pada peserta didik. Dengan demikian, melalui pendekatan yang inovatif dan mendukung minat peserta didik dalam literasi sangat penting untuk membangun kebiasaan membaca sejak dini.

5. PERSANTUNAN

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Bapak dan Ibu Guru, staf dan karyawan, serta peserta didik SD Negeri Pucangan 05 Kabupaten Sukoharjo yang telah bekerja sama dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar 7. Tidak lupa ucapan terima kasih kami haturkan kepada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta yang sudah memberikan kesempatan kepada kami untuk ikut serta dalam program Kampus Mengajar, serta seluruh pihak yang terlibat dalam mendukung dan membantu terlaksananya kegiatan ini dari awal hingga akhir.

REFERENSI

- Deni Arya Saputra, & Jamiat KN. (2024). Meningkatkan Literasi pada Siswa Siswi SD Negeri Grogol Utara 09 melalui Kegiatan Festival. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 2(2), 26–36. <https://doi.org/10.55606/lencana.v2i2.3519>
- Juni, N., Syukron, N., Ismail, M., Mana, F. A., & Daoed, D. M. (2024). *Membagikan Cahaya Pengetahuan : Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Program Kampus Mengajar Sharing The Light Of Knowledge : Community Service Through The Teaching Campus Programme Universitas Musamus Merauke , Merauke*. 2(2).
- Latifah, L., & Rahmawati, F. P. (2022). Penerapan Program CALISTUNG untuk Meningkatkan Literasi Numerasi Siswa Kelas Rendah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5021–5029. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.3003>
- Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Miftah Nurul Annisa, A. W. (2020). Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Pentingnya Pendidikan Karakter pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal*

- Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 35–48. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/bintang>
- Nay, C., Nay, Y. A., Sae, F. N., Coo, R. L., Agnes, M., Nenu, R., & Bile, R. L. (2024). *PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI MELALUI PROGRAM KAMPUS MENGAJAR DI SDK WOLOMELI, DESA INEGENA*. 2, 164–174.
- Rahman, A., Dalle, A. B., Malik, M. T., & Yunus, M. (2023). *REFERENSI / Kajian Manajemen dan Pendidikan Implementasi Manajemen Berbasis Madrasah dalam*. 1(Desember), 62.
- Rahmasari, U. D., Nugraha, A., & Lidinillah, D. A. M. (2022). Persepsi Guru Mengenai Pentingnya Kemampuan Mengembangkan Soal Tes Berbasis Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar. *Journal of Elementary Education*, 5(6), 1105–1112.
- Rahmawati, Y. B., & Wibowo, Y. A. (2023). Upaya Meningkatkan Literasi dan Nilai Karakter Peserta Didik SD Negeri 1 Jatiwarno Kabupaten Karanganyar melalui Program Kampus Mengajar. *Warta LPM*, 26(3), 265–274. <https://doi.org/10.23917/warta.v26i3.1576>
- Reynaldi, M., & Halim, M. (2022). Taman Baca Masyarakat Rorotan Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat. *Jurnal Sains, Teknologi, Urban, Perancangan, Arsitektur (Stupa)*, 4(1), 519. <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i1.16933>
- Safaringga, V., Lestari, W. D., & Aeni, A. N. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 3514–3525. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2667>
- Satyahadewi, N., Linda, R., Amir, A., Ashari, A. M., & Apindiati, R. K. (2022). Pembelajaran Literasi Numerasi Siswa Siswa Sekolah Dasar Negeri No 15 Segedong Melalui Kegiatan Kampus Mengajar 2. *Kabilah: Journal of Social Community*, 7(14), 51–58. <http://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/view/6244%0Ahttp://ejournal.kopertais4.or.id/madura/index.php/kabilah/article/download/6244/3815>
- Susetyo, A. M., Rachman, A. U., Prafitasari, A. N., Widya, A., Anggraeni, R., Alexander, F., Ulfa, M., Oktavia, Y., Dyah, W., Wardhani, L., & Dami, Z. A. (2023.). *INOVASI PEMBELAJARAN*.
- Timbowo, A. P., Thaib, A., Lumayo, I., Rahmat, A., & Husain, R. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Literasi Membaca Melalui Book Club Di Sdn 43 Hulonthalangi Kota Gorontalo. *Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 1(3), 37–41. <https://journal.admi.or.id/index.php/JUSHPEN/article/view/363>
- Vidiawati, V. (2019). Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Negeri 4 Pondok Pinang Jakarta Selatan. *Tesis*, 1–194.
- Widiansyah, A., Sitasi, C., Widiansyah, ;, Peranan,), Daya, S., Sebagai, P., & Penentu, F. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Manajemen Sistem Pendidikan Cakrawala*, 18(2), 229–234. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>